



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilaksanakan dalam 37 artikel berita surat kabar *Harian Nasional* terkait persiapan Asian Games 2018 yang telah terbit pada periode September sampai November 2017, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara general, berbagai berita yang terkait persiapan Asian Games 2018 dalam *Harian Nasional*, hanya satu prinsip saja yang tidak terpenuhi yaitu pada bagian ukuran kolom. Hal ini dapat terlihat sebesar 34 artikel atau 91,89% belum dapat dipenuhi secara utuh mengenai kategori ini.
2. Untuk objektivitas kategori fakta, pencantuman waktu, atribusi, relevansi, keberimbangan, pencampuran fakta dan opini, kesesuaian judul dan isi berita, serta kategori dramatisasi sudah dapat terpenuhi oleh media *Harian Nasional*.
3. Dengan demikian, jika merujuk pada teori Objektivitas Westerstahl yang dirinci oleh McQuail, surat kabar *Harian Nasional* dalam memberitakan persiapan Asian Games 2018, peneliti menyimpulkan bahwa *Harian Nasional* sudah objektif dalam kategori faktualitas mengenai pemberitaan yang berkaitan dengan persiapan Asian Games 2018. Di sisi lain, kategori imparialitas juga sudah bisa dikatakan objektif, namun satu hal yang perlu diingat tidak sepenuhnya objektif karena ada satu indikator yaitu kategori ukuran kolom masih belum dapat terpenuhi oleh *Harian Nasional*.

5.2 Saran

5.2.1 Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran praktis sebagai berikut.

1. Surat kabar *Harian Nasional* wajib menjalankan prinsip objektivitas dalam menjalankan kerja jurnalistik, dalam upaya meningkatkan kualitas informasi yang dipublikasikan. Dalam pelaksanaan tugas dan persiapan pencetakan, perlu diperhatikan untuk memuat kolom komentar dari narasumber secara seimbang agar tidak terjadi pembentukan opini di dalam masyarakat.
2. Wartawan, bersamaan dengan editor *Harian Nasional* sejatinya berupaya mengutamakan prinsip objektivitas keseimbangan ukuran kolom. Hal ini disebabkan dari sembilan total kategori hanya satu kategori itu saja yang belum terpenuhi, dan ini bisa membuat *Harian Nasional* mengarahkan massa dalam pembentukan opini.

5.2.2 Akademis

Dalam hal akademis, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Peneliti memiliki harapan agar Universitas Multimedia Nusantara mampu menambahkan pembahasan dalam mata kuliah yang secara spesial membahas mengenai metode penelitian analisis isi kuantitatif.

2. Peneliti berharap juga di kemudian hari akan ada penelitian baru tentang objektivitas media dengan metode analisis lain. Misalnya, menggunakan *mixed methods analysis*.
3. Peneliti juga berharap nantinya akan ada penelitian mengenai media yang membahas mengenai olahraga Indonesia seperti yang dilakukan penulis dan penelitian lainnya yang kurang terjamahi seperti contoh permasalahan agama, politik, dan lainnya. Terutama yang memiliki tujuan mengapa media tersebut di bentuk.

